

## Analisis Buku Ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i Menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah

**Mulhendra**

STIT Hidayatunnajah Bekasi

*Korespondensi: Mulhendra (mulhendra@stithidayatunnajah.ac.id)*

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Sejarah Artikel</b> Naskah diterima: <i>1 Maret 2022</i></p> <p>Revisi diterima: <i>15 Maret 2022</i></p> <p><b>Publikasi:</b> 11 April 2022</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Analisis; buku teks; bahasa Arab; kriteria; Thu'aimah</p>	<p>Menyusun buku yang akan dijadikan sebagai bahan ajar memerlukan ketelitian. Penyusunan buku ajar yang tidak berdasarkan standar buku ajar yang baik akan berpengaruh kepada hasil dan proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penyusunan sebuah buku dengan kriteria analisis buku ajar bahasa Arab menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah dari segi :1) penerbitan dan desain buku, 2) bahasa dan pengajarannya, 3) budaya dan pengajarannya, 4) latihan dan evaluasi, 5) buku pendamping. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode konten analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian dengan standar Rusydi Ahmad Thu'aimah mencapai sebagai berikut 1) dari segi penerbitan dan desain buku 72%, 2). aspek bahasa dan pengajarannya mencapai 73%. 3) Dari segi aspek budaya dan pengajarannya 60%. Sedangkan 4) dari segi latihan dan evaluasi 83%. Dengan demikian buku tersebut memiliki tingkat kesesuaian yang baik dengan kriteria Thu'aimah. Penelitian selanjutnya perlu difokuskan pada pengalaman guru dalam mengajar buku tersebut.</p>

### PENDAHULUAN

Ketersediaan buku ajar merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun pesatnya kemajuan media dan teknologi, buku tetap memiliki keistimewaan dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran apapun metodologi dan materinya, sangat bergantung pada buku ajar, karena buku ajar merupakan media utama dalam proses pembelajaran yang terorganisir. "Buku ajar merupakan sumber pengetahuan, kebudayaan, dan media komunikasi antar generasi. Di samping itu, buku ajar juga merupakan sumber informasi pokok bagi para pendidik" (Thu'aimah, 1985).

Sedangkan menurut *Qasimi*, “buku ajar semestinya tidak hanya terdiri dari materi dasarnya saja, namun dari materi-materi pendukung lainnya, seperti kamus, buku latihan tulis-menulis, buku latihan bunyi suara, buku-buku bacaan, buku pendukung, buku lembar siswa dan buku panduan guru” (Abdullah, 2012). Dengan demikian, bahan ajar Bahasa Arab adalah materi pelajaran bahasa arab yang merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan faktor sikap yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Jika pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara baku “diwajibkan” menggunakan pendekatan Timur Tengah, sangat mungkin akan melahirkan masalah tersendiri. Masalah itu terjadi karena (misalnya) sistematika pelajaran yang tidak situasional-kontekstual, tidak menggambarkan lingkungan alam dan sosial budaya setempat sehingga pelajaran yang disajikan kurang menarik dan tidak melekat dalam ingatan pelajar (Hermawan 2012).

Selain itu Syamsuddin (1988) berpendapat bahwa buku teks yang diperuntukkan bagi siswa Arab tidak mungkin disamakan dengan buku teks yang diperuntukkan bagi pelajar Non Arab, lantaran perbedaan tujuan yang ingin dicapai, sarana prasarana yang dimiliki, pengetahuan bahasa ibu yang berbeda dalam hal tata bunyi (*fonetik*), tata kalimat (*sintaksis*), kosakata (*mufradât*), maupun sistem penulisannya. Buku teks tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa walaupun kadar pengaruh berbeda antara siswa satu dengan lainnya. Oleh karena itu, penyusunan buku teks yang dilakukan dengan cermat dan tepat sangatlah penting untuk dilakukan. Penyusunan buku teks yang tidak didasarkan pada aspek-aspek buku teks yang baik akan sangat merugikan para siswa yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua (Pransiska, 2018).

Buku ajar biasanya disusun oleh seorang atau tim penulis berdasarkan kurikulum atau interpretasi terhadap kurikulum yang berlaku. Sebagai sumber belajar wajib di sekolah-sekolah, buku tidak selamanya disediakan oleh pemerintah. Dengan terbitnya buku ajar Bahasa Arab Untuk MI/SD Islam Karya DP3R Pustaka Imam Asy-Syafi’i yang diterbitkan oleh Pustaka Imam Asy-Syafi’i Jakarta, setidaknya dapat memenuhi kebutuhan akan buku ajar bahasa Arab untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Indonesia.

Buku ini terdiri dari 6 jilid untuk kelas 1-6, disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi 2008. Dalam kata pengantar penerbit menyebutkan bahwa penyajian materi dalam buku ini mengikuti metodologi populer meliputi: *al-Istima’ wal al-Kalam*, *al-qirā’ah wal al-Kitābah* dan penekanan pada penguasaan kosa kata. Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi secara aktif sesuai kaidah, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan senang belajar bahasa Arab dan memahami bahasa Arab dan menggunakannya dengan aktif.

Dengan segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam buku ini, penulis bermaksud untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap buku ini berdasarkan kriteria analisis buku ajar bahasa arab menurut teori Rusydi Ahmad Thu’aimah yang secara garis besar terdiri dari (1) Penerbitan buku (*Ikhrājul al-kitāb wa khithathuhu*), (2) Aspek kebahasaan dan pengajarannya (*al-muhtawa al-lughawi wa tadrīshu*), (3) Aspek Budaya dan Pengajarannya (*al-muhtawa al-tsaqāfi wa tadrīshu*), (4) Latihan dan evaluasi (*al-tadrīb wa al-Taqwīm*), (5) Buku Pendamping (*mushāhibātul al-kitāb*).

Maka berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi: 1) sejauh mana kesesuaian penerbitan buku dengan kriteria Rusydi Ahmad Thu'iamah, 2) sejauh mana kesesuaian aspek bahasa dan pengajarannya dengan kriteria Rusydi Ahmad Thu'iamah, 3) sejauh mana kesesuaian aspek budaya dan pengajarannya dengan kriteria Rusydi Ahmad Thu'iamah, 4) sejauh mana kesesuaian latihan dan evaluasi dengan kriteria Rusydi Ahmad Thu'iamah, 5) sejauh mana kesesuaian buku pendamping dengan kriteria Rusydi Ahmad Thu'iamah.

### **Analisis Buku Ajar Bahasa Arab**

Menganalisis buku ajar sangat penting dilakukan sebagai bahan evaluasi isi sebuah buku. Hasil analisis sebuah buku ajar bahasa Arab akan bermanfaat bagi semua stakeholder pendidikan. Dalam Permendiknas no 2 tahun 2008 tentang buku pada bab 3 Penilaian buku teks Pasal 4 ayat 1 dinyatakan bahwa buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan-pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan.

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan di Indonesia, perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam Permenag No 2 tahun 2008, tentang Standar Kopetensi Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, yaitu 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa; menyimak (*al-istimā'*), berbicara, (*al-kalām*), membaca (*qirā'ah*) dan menulis (*al-kitābah*). 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam., 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya (Hermawan, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen Thu'aimah dalam bukunya "*Dalīl Amali fī I dād Al- Mawâd At- Ta lîmiyyah Libarâmiġ Ta lîm Al- Arobiyyah*". Menurut Thu'aimah dalam bukunya *Al- Arobiyyah*" ada 5 kriteria penilaian umum terhadap sebuah buku Bahasa Arab. Kelima kriteria itu selanjutnya dirinci lagi menjadi 20 aspek yaitu penerbitan buku, aspek bahasa (*al-muhtawa al lughawi*) dan pengajarannya, aspek budaya (*Al muhtawa al tsaqafi*), latihan dan evaluasi (*al tadri wa al Taqwin*) dan pengajarannya, dan buku pendamping (*mushoahibatul al kitab*).

Penerbitan buku meliputi data umum; yang terdiri dari judul buku, nama pengarang, nomor cetakan, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, dan jumlah jilid, Penerbitan buku; yang terdiri dari jumlah halaman, pengantar buku, daftar isi, jenis sampul, jenis kertas, jumlah pelajaran, penggunaan gambar dan lain-lainnya, Karakteristik buku terdiri dari level bahasa, model program pembelajaran, usia peserta dan asumsi-asumsi dalam pembelajaran Bahasa dan Prinsip-prinsip penyusunan meliputi prinsip-prinsip pemilihan materi teks dan bahasa, daftar kosakata yang digunakan, dan tahapan-tahapan pembelajaran.

Aspek bahasa (*al-muhtawa al-lughawi*) dan pengajarannya mencakup 1) metode pembelajaran yang meliputi penyajian materi ajar apakah dalam bentuk paket pembelajaran, kegiatan yang bersumber dari buku ajar, atau dalam bentuk teks bacaan dan yang lainnya. Dan juga hal-hal yang berkaitan dengan metodologi pembelajaran, unsur-unsur pelajaran, penulisan suara, pengurutan materi ajar dan memperhatikan aspek perbedaan kepribadian setiap peserta didik. 2) bahasa buku; meliputi struktur bahasa yang digunakan dari segi apakah bahasa formal (Fusha), kotemporer atau bahasa pasaran (*âmiah*), validitas bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa perantara dan dari segi latar belakang bahasa pertama peserta didik. 3) keterampilan-keterampilan bahasa meliputi keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada peserta didik, keterampilan berbahasa yang diprioritaskan dalam pembelajarannya, keterampilan berbahasa yang diajar secara terperinci, keterampilan identifikasi bunyi, huruf, dan cara mengucapkannya.

Selain itu aspek yang lain adalah 4) pengajaran bunyi (*al-ashwât*) meliputi tujuan pembelajaran bunyi, penulisan bunyi, metode pembelajaran bunyi, dan latihan mendengarkan bunyi. 5) pengajaran kosakata meliputi jumlah kosakata yang terdapat dalam buku ajar, jumlah kosakata baru dalam setiap pelajaran, posisi penyajian kosakata dan metode penyajiannya, jenis kosakata, dan latihan-latihan terhadap penguasaan kosakata, 6) pengajaran gramatika (*an-nahwu*) meliputi kapan mulai diajarkan nahwu, dasar-dasar pemilihan metri nahwu, penyajian istilah-istilah nahwu dan metode pembelajaran nahwu dan penggunaan kalimat baru.

Aspek Budaya (*al-muhtawa al-tsaqâfi*) dan pengajarannya meliputi ruang lingkup 1) budaya meliputi makna umum budaya, makna budaya arab dan Islam, 2) pengajaran budaya meliputi level pembelajaran budaya, metodologi penyajian budaya, contoh-contoh tema budaya, padangan penyusun terhadap budaya.

Latihan dan evaluasi (*al-tadrib wa al-Taqwîm*) mencakup 1) Latihan Bahasa yang meliputi bahasa intruksi dalam latihan-latihan, jenis latihan, latihan suara atau bunyi, dikte, nahwu dan menulis, 2) Pembelajaran mandiri yang fokus buku ajar apakah guru, murid atau keduanya, materi tambahan yang digunakan oleh peserta didik, pekerjaan rumah (PR) dan yang lainnya, 3) Tes dan evaluasi; Meliputi langkah-langkah evaluasi, jenis tes dan evaluasi keterampilan berbahasa dan pemahaman kebudayaan.

Buku pendamping (*mushâhibâtul al-kitâb*) mencakup buku panduan guru, 2) Buku suplemen, buku latihan, buku percakapan, dan rekaman audio.

## **Profil Buku Bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i**

### **Deskripsi Buku Teks**

Buku tersebut berjudul Bahasa Arab Untuk MI/SD Islam yang disusun oleh DP3R (Devisi Pengembangan Pendidikan dan Pengadaan Referensi) Pustaka Imam Syafi'i. Buku tersebut terbitkan oleh DarSyafi'i (Pustaka Imam Syafi'i). Selain itu buku terdiri dari 6 jilid untuk kelas 1-6. Selanjutnya diterbitkan pada tahun 2012 di Jakarta.



Gambar -1 Halaman depan buku Bahasa Arab untuk untuk MI/SD Islam Jilid 1-6

## Sistematika Isi Buku

Berdasarkan penyusunan dan pendekatan materi pelajaran buku ini menggunakan pendekatan kognitif. Menurut Thu'aimah (1989) prinsip kerangka silabus dalam pendekatan kognitif dibangun dengan pola pikir 1) materi pelajaran disajikan untuk tujuan pencapaian keempat keterampilan berbahasa, dengan mengedepankan keterampilan membaca dan menulis dari menyimak dan berbicara; namun tujuan akhir dari pembelajaran bahasa asing adalah kemampuan untuk menerapkan kaidah gramatikal, 2) aspek-aspek internal bahan bacaan dari bunyi, (*Nizham Shautiy*), kaedah (*Nahwi*) lebih diberikan penekanan dibandingkan dengan konteks (*siyaq*), 3) materi dibagi dalam tiga urutan, yaitu: sebagai langkah awal, pemahaman kaidah dengan metode deduktif (*qiyasi*), studi di antara teks-teks bacaan dengan ditambah media menyimak sebagai pelengkap, latihan bentuk-bentuk penggunaan bahasa dalam berbagai lapangan dan konteks kalimat

Keterampilan berbicara/bercakap hanya dianggap sebagai keterampilan pendukung; dengan demikian, tidak dimasukkan materi khusus tentang *hiwar*. Berdasarkan prinsip kerangka silabus di atas, maka ruang lingkup materi pembelajaran bahasa Arab pendekatan kognitif ini meliputi: *Pertama*, unsur bahasa, yakni bentuk kata (*sharf*), struktur kalimat (*nahwi*), *mufradat*, konteks kebahasaan. *Kedua*, kegiatan berbahasa, yakni membaca (*qira'ah*); yang mengajarkan keterampilan berbahasa untuk megembangkan kemampuan memahami makna bahan bacaan berdasarkan konteks kebahasaan tertentu, berbicara baik melalui kegiatan tanya jawab tentang bahan bacaan, untuk mendukung pemantapan keterampilan membaca, menulis; melalui kegiatan *insya' muwajjah*, yang mengajarkan kemampuan menyusun kalimat untuk mendukung pemantapan keterampilan membaca.

## METODOLOGI

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan data deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Hermawam & Izudin, 2018). Sedangkan menurut bodgan dan Taylor (1975) mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2017). Sedangkan jenis penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah *pertama* data primer yaitu data penelitian yang dipilih secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah buku ajar Bahasa Arab Untuk MI/SD Islam karya DP3R Pustaka Imam Syafi'i. *Kedua* data sekunder adalah data-data yang digunakan sebagai sumber pendukung dalam penelitian yang membahas tentang tema tersebut. umumnya berupa bukti, catatan atau laporan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku "*Dalil 'Amal fi I'dâd al-Mawâd at-Ta'limiyah Libarâmiy Ta'lim al-'arabiyah*", jurnal, hasil peneltian ilmiah dan karya ilmiah yang mengkaji tentang materi pembelajaran bahasa Arab dan pengembangan materi ajar serta buku-buku lainnya yang mendukung penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. dokumen merupakan sumber informasi yang bukan maniasi. Nasution, (2003;85) menyebutkan bahwa "...ada pula sumber non manusia, diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik". Dokumentasi merupakan salah satu alternatif sumber data dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah pembacaan dan penelaahan terhadap buku ajar Bahasa Arab Untuk MI/SD Islam karya DP3R Pustaka Imam Syafi'i.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode anlisis data, Content Analysis (*Analisi Isi*) dengan teknik sebagaimana menurut Nasution (1988:129) melakukan analisis data itu mengikuti prosedur sebagai berikut: reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

**Analisis buku ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam karya DP3R Pustakan Imam Syafi'i menurut kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah**

## Penerbitan Buku (إخراج الكتاب وخطته)

### Data Umum Buku (*Bayānat 'Amah*)

Buku tersebut berjudul Bahasa Arab Untuk MI/SD Islam yang disusun oleh DP3R (Devisi Pengembangan Pendidikan dan Pengadaan Referensi) Pustaka Imam Syafi'i. Buku tersebut terbitkan oleh DarSyafi'i (Pustaka Imam Syafi'i). Selain itu buku terdiri dari 6 jilid untuk kelas 1-6. Selanjutnya diterbitkan pada tahun 2012 di Jakarta. Dari data umum di atas dapat dilihat bahwa buku ini belum memiliki ISBN, dari cetakan pertama tahun 2012 sampai cetakan ke tujuh 2019 tidak dijelaskan adanya revisi pada setiap cetakan.

### Fisik Buku (*Ikhraju al-Kitāb*)

Buku ini terdiri dari 109-123 halaman jilid 1-6 dengan ukuran 30x17,5cm, menggunakan sampul *softcover* dengan ketebalan kertas 260 gsm full color dan gambar. Buku menggunakan huruf jenis tradisional Arabik ukuran 24, disertai dengan harakat secara sempurna pada judul dalam, kosa kata, teks bacaan, percakapan dan intruksi latihan. Buku ini disertai dengan pengantar dari penerbit yang menjelaskan metode penyusunan, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan, akan tetapi belum cukup untuk memberikan informasi tentang isi buku.

Buku ini juga disertai dengan daftar isi secara global menjelaskan judul tema yang disertai dengan nomor halaman. Dalam pemberian judul atau tema pada jilid 1-3 dalam bentuk tema-tema keterampilan berbahasa dan penggunaan kaedah nahwu dan sharaf, adapun pada jilid 4-5 sudah dalam bentuk tema kehidupan sehari-hari.

Sedangkan jumlah pelajaran masing-masing jilid sebagai berikut:

Jilid	Semester 1	Semester 2
Jilid 1	7 Pokok Bahasan	7 Pokok Bahasan
Jilid 2	5 Pokok Bahasan	5 Pokok Bahasan
Jilid 3	5 Pokok Bahasan	5 Pokok Bahasan
Jilid 4	7 Pokok Bahasan	5 Pokok Bahasan
Jilid 5	3 Pokok Bahasan	3 Pokok Bahasan
Jilid 6	5 Pokok Bahasan	5 Pokok Bahasan

Materi yang disajikan dalam satu pokok bahasan mencakup percakapan, membaca, menulis dan latihan-latihan yang satu unit pembelajaran bisa membutuhkan dua kali pertemuan atau lebih. Buku ini juga menggunakan gambar-gambar berwarna dengan ukuran kecil dan sedang sebagai media untuk menjelaskan nama-nama benda dan kalimat, gambar yang digunakan adalah dalam bentuk kartun

### Karakteristik Buku (*Thabi'atu al-Kitāb*)

Dari aspek level bahasa (*al-mustawa al-lughawi*) buku ini untuk disusun untuk level pemula (*al-mustawa al-mubtadi'i*) yaitu setingkat peserta didik di Sekolah Dasar yang mana pada level ini pengajaran bahasa adalah dalam bentuk pengembangan keterampilan dasar berbahasa

yang dimiliki oleh peserta didik, yang memungkinkan bagi mereka menyusun bunyi dan strukturnya.

Kopetensi yang ingin dicapai dalam pengajaran buku ini adalah bagaimana peserta didik memiliki empat keterampilan dasar berbahasa yang terdiri dari keterampilan mendengar (*al-istimā'*), berbicara (*al-kalām*), membaca (*al-qirā'ah*) dan menulis (*al-kitābah*), dan juga meliputi pembelajaran unsur-unsur bahasa berupa bunyi, kosakata, dan susunan kalimat.

Dalam penyusunan buku ajar Bahasa Arab kepada non-Arab setiap penulis biasanya memiliki asumsi yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan bukunya. Asumsi ini berupa pandangan penulis terhadap keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan oleh buku tersebut, serta hal-hal yang berkaitan buku dari segi level kebahasaan (*al-mustawā al-lughawi*), budaya, metode penyusunan materi dan evaluasi, dan mendia pembelajaran yang direkomendasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan temuan peneliti menginterpretasikan, penulis buku ini memiliki asumsi bahwa penyusunan buku bahasa Arab ajar bahasa Arab untuk penutur asli mirip dengan penyusunan buku ajar Bahasa Arab untuk non-Arab. Dalam beberapa hal, seperti: praktek, pembiasaan, pengulangan, serta tingkat pemahaman dan hafalan, dan juga dari segi urutan keterampilan bahasa dari mendengarkan, berbicara, membaca dan akhirnya menulis.

### **Prinsip-prinsip Penyusunan Buku (*Asas 'idādu al-kitāb*)**

Dalam pengamatan peneliti, buku ini disusun berdasarkan pengalaman pribadi penulis dalam mengajar bahasa Arab. Sebelum menyusun buku ini tidak didapatkan adanya isyarat bahwa penulis telah melakukan kajian terhadap hal-hal berikut: 1) karakteristik peserta didik yang akan menggunakan buku ini, baik secara kurtul budaya atau kehidupan sosial yaitu sejauh mana kebutuhan peserta didik dalam mempraktekkan bahasa Arab dalam interaksi sosial. 2) menentukan tingkat kemudahan dan kesulitan bahasa teks, 3) menentukan karakteristik peserta didik dari aspek psikolgi seperti perbedaan peserta didik dari segi motivasi belajar, presepsi terhadap bahasa arab, ketertarikan peserta didik terhadap tema yang disajikan, kemampuan peserta didik dalam bahasa, dan kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran. 4) dalam menentukan jenis kosa kata (*al-mufrādat*) yang sesuai dengan peserta didik.

Dilihat dari jenis aktivitas berbahasa yang digunakan, dalam buku ini lebih banyak menggunakan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan peserta didik, seperti aktivitas disekolah, dalam kelas, dirumah, tempat bermain, dipasar dan lain-lain. Dan menurut pengamatan peneliti dari segi pemilihan kosa kata, kalimat dan tema buku banyak diambil dari buku "*Durūs al-Lughah al-'Arabiyah Li Ghairi Nāthiqīna Biha*" yang dikarang oleh DR.Abdurrahim. Universitas Islam Madinah.

## Aspek Bahasa dan Pengajarannya (المحتوى اللغوي وتدرسه)

### Metode Pembelajaran Buku (Thuruqu al-Tadrīs al-Kitāb)

Buku ini menggunakan metode langsung (*at-thariqah al-mubāsyyarah*) dan metode audiolingual (*at-thariqah as-sam'iyah asy-Syafwiyah*), yaitu metode yang menggunakan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi (*fonologi*), kemudian sistem pembentukan kata (*morfologi*), dan sistem pembentukan kalima (*sintaksis*).

Dari aspek panyajian materi ajar buku ini menyajikan materi dalam bentuk paket/unit pembelajaran yang mencakup percakapan (*al-hiwār*), bacaan (*al-Qirāah*), latihan bahasa (*tadribat al-lughawi*), dan latihan menulis (*tadribat al-kitābah*). Buku ini tidak memiliki latihan menuliskan bunyi (*tadribat al-kitābah al-shautiyah*) baik baik dalam bentuk kosa kata (*mufradat*) maupun kalimat (*al-tarkīb*), latihan menulis hanya fokus pada penulisan huruf hijaiyah dari aspek kaedah imlak.

### Bahasa Buku (Lughatu al-Kitāb)

Bahasa yang diajarkan dalam buku ini adalah bahasa Arab standar kotemporer, (*al-fushā al-mu'āshirah*) yaitu bahasa yang dipakai oleh negara-negara Arab sekarang ini sebagai media komunikasi, tulis menulis, media informasi, kuliah-kuliah umum, dan pertemuan-pertemuan resmi baik dilembaga pemerintahan maupun di sekolah-sekolah sebagai bahasa budaya dan pendidikan.

Dari segi akurasi bahasa yang digunakan, buku ini telah secara umum sudah benar sesuai dengan kaidah-kaidah nahwu dan sharaf, dan jarang ditemukan kesalahan. Berdasarkan pengamatan dan penelaahan terhadap isi buku, berikut beberapa kesalahan yang peneliti dapatkan :

Benar	Salah	Tempat	
		Halaman	Jilid
قَلَمٌ رَصَاصٌ	مِرْسَمٌ 	1	1
يسأل عن نفسه، لا يجري عند العرب هذه الكلمة في الحوار	وَمَنْ أَنَا يَا أَحْمَدُ؟ ومن أنا يا فطري؟	27 40	1 1
قميص	قَمِيصِي 	93	1
أفوكادو	أفوكاتو	107	1
هنا الكتاب هنا عبد الله	ماذا هنا؟ الكتاب هنا من هنا؟ عبد الله هنا	44	2
ثم يغتسل في الحمام	ثم يغتسل في الحمام بالماء و الصابون	15	3
يشترى محمد قلماً وكتاباً	يشترى محمد قلماً ويشترى أيضاً كتاباً	29	3
هيا نذهب	تعال نذهب	89	3
أين تنزل؟ (في المحطة)	أين تخرج؟ (إلى المحطة)	3	6

Buku jilid 1-4 menyajikan penggunaan bahasa terjemah (*al-lughah al-wasithah*) yaitu bahasa Indonesia, akan tetapi hanya digunakan pada keterangan judul seperti, الحوار =

percakapan, إقرأ = Bacalah, الدرس الأول = Pelajaran Pertama, dan pada intruksi-intruksi latihan. Adapun pada jilid 5-6 tidak ada lagi penggunaan bahasa terjemah dan semua sudah dalam bahasa Arab, jadi secara umum dalam buku ini sedikit sekali menggunakan bahasa terjemah.

Peneliti juga memperoleh data banyak penggunaan kosakata yang tidak populer dipergunakan oleh orang Arab sebagaimana dalam tabel:

المقصور بها	المفردات	المستخدمة في الكتاب
buku tulis	المشهوره استعمالاً عند العرب كراسة	دفتر
kertas	ورقة	قرطاس
pensil	قلم	مرسم
meja	طولة	مكتب
tas	شنطة	حقية
rumah	منزل	بيت
jendela	شباك	نافذة
selimut	بطانية	ديثار
radio	إذاعة أو راديو	مذياع
kantin	كافتيريا	مقصف
hujan	مطر	غيث

Dalam pengajaran buku ini tidak disyaratkan bagi peserta didik memiliki pengalaman dalam belajar bahasa Arab. Hal itu karena memang buku ini disusun untuk peserta didik tingkat sekolah dasar yang pada dasarnya mereka belum mengenal bahasa Arab.

### Keterampilan Berbahasa (Al-Mahārah al-Lughawiyah)

Penulis buku ini juga menyajikan keterampilan berbahasa yang pertama yang diajarkan adalah keterampilan berbicara dalam bentuk teks percakapan, pengenalan kosa kata (*al-mufradat*) langsung dalam bentuk pengenalan kalimat sempurna dalam teks percakapan. Dan pengenalan huruf dalam buku ini langsung dalam bentuk kosa kata pada pelajaran membaca. Sedangkan keterampilan membaca (*al-qiraah*) dalam bentuk teks bacaan baru ada pada jilid 3 sampai jilid 6. Selain itu, keterampilan menulis sudah diajarkan mulai dari jilid 1-6, pada jilid 1 dan 2 keterampilan menulis lebih fokus pada penulisan huruf-huruf hijaiyah berdasarkan kaidah-kaidah Imlak. Adapun pada jilid 3-6 keterampilan menulis adalah dalam bentuk menyalin satu baris teks dengan berulang sebanyak 5 kali.

### Pembelajaran Bunyi Bahasa (Tadrīs al-Ashwāt)

Buku ini tidak menyediakan pengajaran bunyi (*tadrīs al-ashwat*) secara khusus, pada hal dalam pengantar penerbit disebutkan: “Pelajaran hendaknya diawali dengan melatih kemampuan anak dalam mendengar dan menyimak penjelasan guru” pengajaran bunyi hanya ada dalam bentuk latihan membedakan huruf ع dan أ, huruf غ dengan خ, huruf ق dengan ك yang terdapat pada jilid pada jilid 2. Sedangkan pelajaran mendengar (*istimak*) ada pada pelajaran keempat semester dua jilid 2 dalam bentuk intruksi : dengar kemudian ulangi.

## Pembelajaran Kosa Kata (*Al-Mufrādat*)

Buku ini menyajikan pembelajaran kosakata langsung dalam bentuk materi percakapan dan materi bacaan, sehingga tidak ada daftar kosakata secara khusus, dan tidak adanya isyarat terhadap jumlah kosakata yang terkandung dalam buku ini, maka berdasarkan penghitungan yang peneliti lakukan jumlah kosakata dalam bentuk kata kerja (*al-fi'lu*) dan kata benda (*al-ismu*) tidak termasuk kosakata dalam bentuk kata tanya (*ismu al-istifhām*), kata petunjuk (*ismu al-isyārah*), kata ganti (*al-dhamīr*) dan bilangan (*al-'adad*).

Jilid	Semester	Jumlah Kosakata	Kosakata Baru
Jilid 1	Semester 1	232	88
	Semester 2	272	44
Jilid 2	Semester 1	287	33
	Semester 2	263	32
Jilid 3	Semester 1	296	43
	Semester 2	294	41
Jilid 4	Semester 1	353	40
	Semester 2	267	37
Jilid 5	Semester 1	200	16
	Semester 2	235	37
Jilid 6	Semester 1	309	28
	Semester 2	379	28
<b>Jumlah</b>			<b>468</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kosakata yang terkandung dalam buku jilid 1-6 lebih kurang 468 kosakata, jumlah ini masih kurang untuk level sekolah dasar (*al-mustasawa al-ibtidai*), sebagaimana menurut standar Rusydi Ahamd Thu'aimah jumlah kosakata untuk level pemula adalah 750-1.000 kosakata.

Dalam buku ini kosakata baru ditambahkan melalui teks yang disajikan diawal materi pelajaran, sebagaimana dalam buku ini setiap materi diawali dalam bentuk percakapan (*al-hiwār*) jadi pengenalan kosakata langsung dalam bentuk kalimat sempurna, setiap kosakata disertai dengan gambar ilustrasi. Penambahan kosakata baru dalam setiap pelajaran rata-rata 10-15 kosakata selebihnya adalah pengulangan yang sudah ada sebelumnya. Jenis kosakata yang digunakan sudah dimulai dari kosakata kongkrit, aktif dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

## Pembelajaran Nahwu ((*Tadrīsu al-Nahwu*))

Dari segi pembelajaran nahwu, buku ini belum mengenalkan istilah-istilah nahwu dan kaidah-kaidahnya. Pembelajaran nahwu baru dalam bentuk penggunaan kalimat, seperti penggunaan *dhamīr muthasil wa munfashil, adawāt al-istifhām, asmāk al-isyārah, mudzakar wal muannast*, dan lain-lainya. dan penggunaan kalimat sempurna (*al-tarkīb*) baik dalam bentuk muftadak dan khabar (*jumlah ismiyah*) atau dalam bentuk fi'il dan fa'il (*jumlah Fi'liyah*). Dan ini dapat dilihat dari penyajian teks percakapan, teks bacaan dan latihan-latihan lebih banyak pada penggunaan susunan bahasa.

## Aspek Budaya dan Pengajarannya (المحتوى الثقافي وتدريبه)

### Ruang Lingkup Budaya

Bahasa adalah wadah budaya, maka tidak mungkin mengajarkan suatu bahasa dengan meninggalkan budaya penutur aslinya. Dalam buku ini penyusun tidak menyebutkan secara langsung tentang ruang lingkup budaya yang diadopsi, akan tetapi dilihat dari tema percakapan dan bacaan, gambar ilustrasi, penggunaan nama-nama dan lain-lainya dapat peneliti simpulkan bahwa *mafhum* budaya yang diadopsi adalah gabungan budaya Indonesia yang di bingkai dengan budaya islam (*ast-staqāfah al-Islamiyah*), dan budaya Arab yang Islami (*ast-staqāfah al-'arabiyah al-Islamiyah*).

Adanya budaya indonesia dalam buku ini kita lihat dari penggunaan kalimat-kalimat berikut: di antaranya penggunaan nama orang Indonesia, seperti Fitri, Budi, Tini, Rima. Penggunaan buah-buahan seperti alpukat, nenas, dan pisang, makanan kas seperti pisang goreng dan gorengan, nama kota Surabaya dan juga penggunaan mata uang rupiah

Adapun ruang lingkup budaya Arab dan Islam dapat kita lihat dari penggunaan kalimat. Nama-nama Arab seperti Muhammad, Ali, Yusuf, Zaid, Ahmad, Aisyah, Fatimah dan lain-lainya. Juga terdapat seperti buah kurma, anggur, dan tema-tema tenga shalat

### Pembelajaran Budaya (Tadrīs ast-Stāqafah)

Buku ini juga menyajikan tema-tema budaya Islam yang disajikan terintegrasi dengan kosakata, sintaksis, dan teks percakapan dan teks bacaan. Tema-tema berkaitan dengan al-Quran, Shalat, akhlaq, Anak shaleh, aktivitas belajar, aktivitas bermain, aktivitas bersama keluarga dan lain-lainya.

### Latihan dan Evaluasi (التدريب والتقييم)

### Latihan Bahasa (At-Tadrībat al-Lughawiyah)

Pembelajaran bahasa adalah membentuk keterampilan berbahasa melalui pembiasaan dengan banyak mempraktekan dalam bentuk latihan-latihan berbahasa. Dari segi intruksi-intruksi latihan dalam buku ini pada jilid 1-4 menggunakan bahasa Arab standar (*al-'arabiyah fushha*) disertai dengan terjemahan bahasa Indonesia, sedangkan pada jilid 5-6 intruksi-intruksi latihan menggunakan bahasa Arab Standar.

Dari segi jenis-jenis latihan, dalam buku ini terdiri dari beberapa model latihan bahasa

;

رقم	نوع التدريبات	جدول أنواع التدريبات في المجلد الأول
.1	قل/ أكتب صحيح (√) أو خطأ (x)!	
.2	أجب كما في المثال !	
.3	صل بين العبارات في المجموعة (أ) وما يناسبها من الصور في المجموعة (ب)!	
.4	اقرأ!	
.5	أكتب من اليمين كما في المثال!	
.6	أكتب الحروف الناقص!	
.7	مثل الحوار السابق! قسم الفصل إلى قسمين (سائل ومسؤول)	
.8	أكمل الحوار الآتي !	
.9	أجر الحوار كما في المثال !	
.10	أجر الحوار السابق باستخدام أسماء التلاميذ!	
.11	املأ الفراغ بالعدد المناسب!	
.12	املأ الفراغ بالكلمة المناسبة !	
.13	املأ الفراغ بالعدد المناسب للصورة!	

latihan benar salah (*ash-shaheh wal al-khatha'*), latihan menyempurnakan kalimat, latihan menjodohkan, latihan menulis, latihan membaca, latihan mendengar, latihan percakapan (*al-hiwār, latihan pilihan ganda*). Dan didalam buku tidak banyak terdapat latihan bunyi (*at-tadrībat al-shautiyah*), sedangkan latihan menulis menulis terdapat pada setiap materi pelajaran dalam model stimulasi (*al-muhākāh*). Adapun latihan kaedah imlak dan kaedah nahwu (sintaksis) dari segi 'irab tidak terdapat dalam latihan.

### Belajar Mandiri (At-Ta'limu Adz-dzaty)

Secara umum dalam penyusunan buku ini sudah memperhatikan unsur belajar mandiri (*at-ta'limu adz-dzāt*). Dan sudah sesuai dengan tujuan dan metode penyusunan buku, akan tetapi dalam buku ini tidak memiliki buku latihan dan buku materi ajar tambahan yang membantu peserta didik belajar secara mandiri, dan juga tidak ada pemeberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR) untuk dikerjakan oleh peserta didik secara mandiri dirumah.

### Test dan Evaluasi (Al-Iktibārāt wa at-Taqwīm)

Dalam buku ini penyusun tidak membedakan antara latihan bahasa (*at-tadrībat al-lughawi*) dengan tes dan evaluasi (*al-ikhtibārāt wa at-taqwīm*) sehingga dalam buku ini tidak ada perbedaan bentuk soal-soal latihan dengan tes, dan tidak terdapat adanya tes dan evaluasi baik di akhir semester maupun di akhir tahun ajaran, yang ada hanya latihan-latihan diakhir setiap materi pembelajaran.

## Buku Pendamping (مصاحبات الكتاب)

Dari aspek suplemen pendamping, buku ini tidak memiliki suplemen pendamping seperti buku panduan guru (*mursyid al-mu'alim*), buku bacaan tambahan (*kitābu al-qira'ah al-idhāfiyah*), buku latihan (*kurāsah al-tadrībāt*), buku percakapan (*kitābu al-muhādatsah*) dan rekaman suara (*syarīth al-tajīl al-shautiy*). Dan menurut analisa penulis keberadaan suplemen pendamping bagi buku ini tidak terlalu urgen, kecuali rekaman audio/video kalau bisa diadakan untuk melatih kemampuan mendengar (*istimā'*) para peserta didik.

## KESIMPULAN

Berikut hasil analisis buku ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam karya DP3R Perpustakaan Imam Syafi'i, berdasarkan kriteria analisis buku ajar bahasa Arab menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah : Dari segi desain dan penerbitannya 72%, aspek bahasa dan pengajarannya 73%, budaya dan pengajarannya 60%, latihan dan evaluasi, 83%. Secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa 72% buku ini sesuai dengan kriteria analisis buku ajar menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah. Dan buku ini layak digunakan dalam pengajaran bahasa Arab untuk tingkat sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gali, Abdullah, Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab, Penerjemah: Sudi Yahya Husein dkk. Akademika, Padang 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Online <https://kbbi.web.id/>. Diakses 28 juni 2019.
- Kāmil Nāqah, Mahmūd, Thu'aimah, *al-Kitāb al-asāsīy li ta'lim al-lughah al-arībiyah, li an-nāthiqīna bi lughati ukrā, 'idāduhu tahlīluhu taqwīmuhu*. Jāmi'ah Ummu al-Qura Makkah al-mukarramah
- Thu'aimah, Rusydi 1985, *Dalīl 'amal fī I'dād al-mawād al-ta'limiyah li barāmiy ta'lim al-'rābiyah*, Ummu al-Qurā Makkah
- Thu'aimah, Rusydi, Dkk, 2010, *Al-Marāji' fī manāhiy ta'lim al-lughah al-'arābiyah, li an-nāthiqīna bi lughati ukrā, dār al-fikri al-'arābiy- Cairo*
- Hermawan, Acep. 2018. *Pembelajaran keterampilan berbahasa Arab*. Alfabeta Bandung
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Kencana Jakarta
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rosdakarya Bandung.
- Hermawan, Acep & Musthafa, Izzudin, *Metodologi penelitian Bahasa Arab, Remaja Rosdakarya, Bandung*.
- Khairi Abu Syairi, *Pengembangan Bahan ajar Bahasa Arab*, Dinamika Ilmu Vol. 13. No.1, Juni 2013
- Lina Marlina, *Efektifitas Metode Lansung Dalam Pengajaran Keterampilan berbicara Bahasa Arab*, Jurnal al-Tsaqafa Volume 13, No. 02, Juli 2016
- Muhammad Ediyani, *Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Buku Al-Lughah Al-'Arābiyah Al-Mu'āsīyah al Mahāra*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.2, No.1, Juni 2016/1437H
- Nursyimah, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tingkat Dasar*, vol 16 No 1 (2014) Jurnal An Nabighoh

- Moleong, J. Lexy, 2017, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Satori, Djam'an dan Komariah Aan, 2017 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta Bandung
- Toni Prasiska, *Buku Teks Al-Arabiyah al-Mu'shirah Bagi Penutur Non-Arab: Desain, Kontruksi, dan Implementasi*. Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, vol. 17, No. 1, Januari –Juni, 2018(1-20)
- Tsurayya Fatin Hijriah, 2017. *Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Terhadap Instrumen Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Rusydi Ahmad Thu'aimah* (Tesis Megister) Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.